

Kompetisi Fotografi dan Video di Taman Nasional Sembilang untuk Promosi Wisata

M Arief Rahman*¹, Irsanto Aniswar², Nabel Arinaullah³, M Lutfi Kurniawan⁴,
Meranda⁵, Ina Opi Aprina⁶, Ulfa Shabrina⁷

^{1,2,3,4,5,6}Program Studi D-IV Manajemen Informatika, Manajemen Informatika, Politeknik Negeri Sriwijaya

⁷Program Studi S-2 Ilmu Manajemen, Ilmu Manajemen, Universitas Sriwijaya

*Penulis Korespondensi : M Arief Rahman (e-mail: m.aries.rahman@polsri.ac.id)

Abstrak

Taman Nasional Sembilang, sebagai penjaga keindahan alam Indonesia, menarik perhatian untuk menjaga keberlanjutan ekosistem dan memberikan dampak positif pada masyarakat lokal. Potensi Taman Nasional Sembilang perlu dieksplorasi melalui inovasi, dan kompetisi fotografi serta video content creator menjadi solusi inovatif untuk mengatasi tantangan ekonomi dan meningkatkan kesejahteraan warga sambil menginformasikan daya tarik pesona alam di Taman Nasional Sembilang. Pendekatan partisipatif melibatkan masyarakat lokal, termasuk perangkat desa, dosen, praktisi, mahasiswa, peserta lomba, dan warga. Metode pelaksanaan mencakup perencanaan matang, koordinasi antarpihak, dan pemanfaatan teknologi digital. Hasil kompetisi menunjukkan karya-karya yang mencerminkan keindahan alam dan kearifan lokal, dengan pembahasan membuka dialog terbuka tentang tantangan dan peluang. Keterlibatan Pemerintah Kabupaten Banyuasin, Dinas Kepemudaan, Olahraga, dan Pariwisata, Balai Taman Nasional Berbak dan Sembilang, Pemerintah Desa Sungsang IV, serta Kepala Dusun V Sei Sembilang, memastikan pelaksanaan lomba dapat berlangsung dengan sangat baik dan lancar.

Kata kunci: Taman Nasional Sembilang, Lomba Fotografi, Video Content Creator, Pemberdayaan Ekonomi Desa

Abstract

Sembilang National Park, as a guardian of Indonesia's natural beauty, is attracting attention to maintain the sustainability of the ecosystem and provide a positive impact on local communities. The potential of Sembilang National Park needs to be explored through innovation, and the photography and video content creator competition is an innovative solution to address economic challenges and improve the welfare of residents while informing the attractiveness of natural charm in Sembilang National Park. The participatory approach involved local communities, including village officials, lecturers, practitioners, students, competition participants, and residents. Implementation methods included careful planning, coordination between parties, and utilization of digital technology. The results of the competition showed works that reflected natural beauty and local wisdom, with the discussion opening an open dialog about challenges and opportunities. The involvement of the Banyuasin Regency Government, the Department of Youth, Sports, and Tourism, the Berbak and Sembilang National Park Center, the Sungsang IV Village Government, and the Head of Dusun V Sei Sembilang, ensured that the competition could run very well and smoothly.

Keywords: Sembilang National Park, Photography Competition, Video Content Creator, Village Economic Empowerment

1. PENDAHULUAN

Taman Nasional Sembilang, berada di tengah keindahan alam Indonesia, menawarkan keindahan alam yang memukau dan merupakan warisan berharga [1]. Dalam konteks ini, diperlukan perhatian lebih intensif untuk menjaga keberlanjutan dan keberagaman ekosistem menurut [2] dan sambil memberikan dampak positif pada kehidupan masyarakat lokal. Salah satu pendekatan untuk mencapai tujuan ini adalah melalui penggabungan kegiatan promosi dan pemberdayaan ekonomi [3] dengan Desa Sembilang sebagai contoh.

Desa Sembilang, sebagai mitra Taman Nasional, secara alami memiliki potensi yang belum sepenuhnya dimanfaatkan. Tantangan ekonomi yang dihadapi oleh warga desa memerlukan solusi inovatif yang menggabungkan kekayaan alam dan kreativitas masyarakat setempat [4].

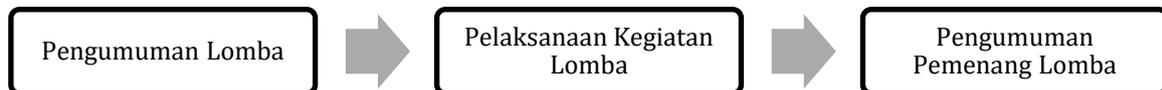
Untuk mengatasi ketidaksetaraan ekonomi dan meningkatkan kesejahteraan warga, kompetisi lomba fotografi dan video content creator menjadi pilihan yang sesuai untuk mengeksplorasi potensi ini.

Beberapa penelitian sebelumnya telah menyoroti konsep pemanfaatan potensi alam sebagai katalisator bagi pengembangan ekonomi lokal [5]. Dalam konteks Taman Nasional Sembilang, kekayaan flora dan fauna yang unik dapat menjadi daya tarik utama dalam upaya promosi dan pemberdayaan ekonomi [6]. Seni dan kreativitas masyarakat, terutama melalui media fotografi dan video menurut [7] dapat menjadi sarana efektif untuk menyampaikan pesan keindahan alam dan budaya lokal, terutama dalam menggambarkan fenomena burung migran yang berasal dari Eropa.

Kesadaran akan potensi ekonomi dan keindahan alam yang dimiliki oleh Desa Sembilang menjadi landasan penting bagi kelangsungan program ini. Oleh karena itu, inisiatif ini bukan hanya tentang kompetisi semata, tetapi juga tentang membangun fondasi yang kuat untuk pengembangan jangka panjang [8]. Dengan mendorong partisipasi masyarakat dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan ini, diharapkan terbentuk rasa kepemilikan yang kuat dan kesadaran akan pentingnya menjaga kelestarian lingkungan alam [9]. Tantangan yang dihadapi oleh Desa Sembilang memerlukan pendekatan terpadu yang melibatkan seluruh komunitas. Melalui kompetisi ini, tidak hanya dicari solusi untuk tantangan ekonomi, tetapi juga dilakukan investasi dalam pembangunan berkelanjutan yang melibatkan semua pihak [10]. Inisiatif ini diharapkan menjadi tonggak awal untuk menjadikan Taman Nasional Sembilang sebagai destinasi wisata yang berkelanjutan dan berdaya tarik ekonomi yang memberikan manfaat bagi semua.

2. METODE

Dalam pelaksanaan kompetisi ini, metode yang diterapkan melibatkan perencanaan yang teliti, koordinasi antarpihak terkait, dan pemanfaatan teknologi digital. Proses pelaksanaan mencakup pengembangan konsep, pengorganisasian peserta, serta penentuan kriteria penilaian yang bersifat adil. Selain itu, pendekatan partisipatif turut melibatkan aktivitas masyarakat lokal dalam setiap tahapnya. Semua ini dijelaskan melalui suatu alur yang terinci dengan alur sebagai berikut.



Gambar 1 Alur Pelaksanaan Kegiatan Lomba



Gambar 2 Pengumuman Lomba dan E-Flyer Lomba Foto & Video Content Creator Burung Migran

Gambar 2 menunjukkan pengumuman lomba dan e-flyer yang dirancang untuk menarik perhatian peserta. E-flyer tersebut mungkin berisi informasi ringkas tentang lomba fotografi dan video content creator, termasuk tema, batas waktu pengiriman karya, dan hadiah yang dapat dimenangkan. Penggunaan gambar atau ilustrasi burung migran dapat memberikan petunjuk tentang fokus kompetisi pada keindahan alam dan keberagaman satwa di Taman Nasional Sembilang.



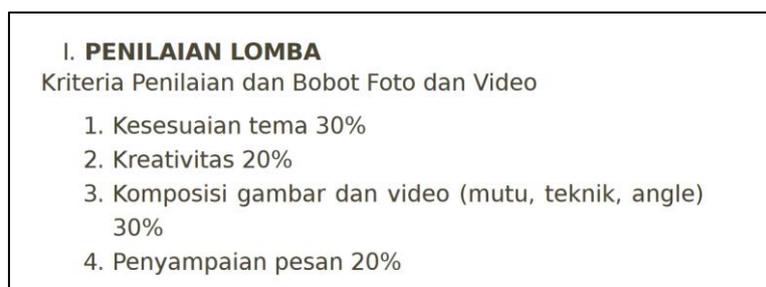
Gambar 3 Informasi Rangkaian Kegiatan Lomba

Gambar 3 menyajikan informasi terkait serangkaian kegiatan lomba, melibatkan tahapan pendaftaran, pelaksanaan pengambilan gambar atau pembuatan video, dan pengumuman pemenang. Rangkaian kegiatan ini memiliki signifikansi dalam memberikan gambaran komprehensif kepada peserta dan pemangku kepentingan mengenai jalannya proses lomba, sehingga dapat meningkatkan tingkat partisipasi dan keterlibatan selama acara berlangsung.



Gambar 4 Pengumuman Ketentuan Lomba

Gambar 4 menampilkan pengumuman mengenai ketentuan lomba, yang melibatkan detail aturan dan persyaratan yang perlu diikuti oleh peserta. Ketentuan tersebut mungkin mencakup format pengiriman karya, kriteria penilaian, dan aspek teknis lainnya. Tujuan dari pengumuman ini adalah memastikan bahwa peserta memiliki pemahaman yang jelas mengenai standar yang harus dipatuhi selama berpartisipasi dalam kompetisi.



Gambar 5 Pengumuman Penilaian Lomba

Gambar 5 memberikan informasi terkait proses penilaian dalam lomba, yang mungkin melibatkan daftar juri, kriteria penilaian, dan bobot penilaian untuk setiap aspek. Pengumuman mengenai penilaian ini memiliki signifikansi dalam memastikan pemahaman peserta tentang bagaimana karya mereka dievaluasi. Selain itu, hal ini bertujuan untuk meningkatkan transparansi dalam pemilihan pemenang, serta memberikan umpan balik yang konstruktif kepada peserta.

RUNDOWN KEGIATAN LOMBA FOTO DAN VIDEO CONTENT CREATOR BURUNG MIGRAN DI TAMAN NASIONAL SEMBILANG TAHUN 2023			
TANGGAL	WAKTU	KEGIATAN	PETUGAS
16 Des 2023	07.30 WIB	Peserta Kumpul di Lapangan Parkir Asrama Haji dan Technical Meeting	Panitia (disporapar) Tim TNS
	09.00 WIB	Tiba di SMPN 1 Banyuasin II Acara Pembukaan	Panitia
	12.00-13.00 WIB	ISHOMA	Panitia
	13.00-14.00 WIB	Persiapan Pemberangkatan ke Dusun Sei Sembilang	Panitia
	14.00-15.00 WIB	Menuju tempat pemotretan	Panitia
	15.00-16.00 WIB	Pemotretan dan Pengambilan Video	Tim TNS
	16.00-16.30 WIB	Menuju Titik Kumpul di Dusun Sei Sembilang	Panitia
	16.30-18.00 WIB	ISHOMA	
	18.00-20.00 WIB	Briefing untuk pemotretan dan video	Panitia
	20.00 - Selesai	ISTIRAHAT	-
17 Des 2023	05.00-08.00 WIB	Sarapan Pagi	Panitia
	08.00-12.00 WIB	Menyusuri Sei Sembilang 1/3	Tim TNS
	12.00-13.00 WIB	ISHOMA	
	13.00-14.00 WIB	Persiapan Pemotretan	Panitia
	14.00-17.00 WIB	Pemotretan dan Pembuatan Video	Tim TNS
	17.00-18.00 WIB	Menuju Dermaga Sungsang	Panitia
	18.00-20.00 WIB	Menuju ke Palembang	Panitia
	SELESAI		

Gambar 6 Pengumuman Informasi Rundown Kegiatan Lomba

Gambar 6 menampilkan pengumuman informasi mengenai rundown kegiatan lomba, yang mencakup jadwal pelaksanaan dari awal hingga akhir acara. Rundown ini berperan membantu peserta, pemangku kepentingan, dan penonton untuk memahami urutan acara, waktu pelaksanaan, serta mempersiapkan diri untuk mengikuti dan mendukung jalannya kompetisi. Rundown juga bisa melibatkan kegiatan pendukung, seperti workshop atau seminar terkait fotografi dan pembuatan video.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan lomba fotografi dan video content creator di Taman Nasional Sembilang menghasilkan dampak positif. Karya-karya yang dihasilkan merefleksikan keelokan alam dan kearifan lokal menurut [11] yang dimana disini untuk Desa Sembilang. Diskusi dan analisis hasil kegiatan membantu mengungkap potensi ekonomi yang bisa dikembangkan lebih lanjut. Pembahasan melibatkan dialog terbuka antara peserta, pemangku kepentingan, dan masyarakat, menciptakan pemahaman yang lebih mendalam tentang tantangan dan peluang. Kompetisi ini juga menciptakan platform untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya pelestarian lingkungan dan keberlanjutan ekonomi lokal.

Karya-karya tersebut tidak hanya berfungsi sebagai representasi visual keindahan alam Taman Nasional Sembilang, melainkan juga menjadi narasi yang mendalam tentang hubungan harmonis antara manusia dan alam. Diskusi terbuka yang terlibat dalam pembahasan hasil kegiatan mendorong kolaborasi antara berbagai pihak, membuka peluang untuk ide-ide kreatif dan inovatif yang dapat mengoptimalkan potensi ekonomi menurut [12] sekaligus menjaga kelestarian alam dan budaya lokal [13]. Dengan demikian, penyelenggaraan kompetisi ini tidak hanya menghasilkan dampak positif dalam ranah seni, tetapi juga menciptakan momentum penting untuk pembangunan berkelanjutan di Desa Sembilang.



Gambar 7 Pengumpulan Seluruh Peserta Sebelum Keberangkatan

Gambar 7 memperlihatkan saat-saat pengumpulan semua peserta sebelum berangkat ke Taman Nasional Sembilang. Kesatuan peserta sebelum perjalanan mencerminkan semangat kolaboratif dan antusiasme dalam mengikuti lomba foto dan video content creator. Momen ini juga berfungsi sebagai wadah untuk membangun rasa kebersamaan dan memperkuat hubungan di antara para partisipan.



Gambar 8 Foto Bersama Dosen, Praktisi, Mahasiswa, Peserta Lomba, dan Warga

Gambar 8 menampilkan momen foto bersama yang melibatkan dosen, praktisi, mahasiswa, peserta lomba, dan warga setempat. Kesatuan semua pihak yang terlibat menunjukkan dukungan komprehensif dan kolaboratif dalam mengadakan kegiatan ini. Foto bersama menciptakan kenangan yang berharga serta mencerminkan semangat kebersamaan dalam menjalankan inisiatif ini.

Dalam gambar bersama tersebut, terlihat tidak hanya dosen, praktisi, mahasiswa, peserta lomba, dan warga setempat yang turut serta, tetapi juga perangkat desa yang menjadi komponen penting dalam mendukung kegiatan kompetisi. Kehadiran perangkat desa mencerminkan keterlibatan dan tanggung jawab pemerintahan setempat dalam mendukung inisiatif ini, sambil menciptakan sinergi antara berbagai elemen masyarakat. Keterlibatan warga setempat, termasuk perangkat desa, dalam momen foto bersama menggambarkan semangat kebersamaan dan kerjasama yang melibatkan seluruh komunitas dalam menjalankan program tersebut. Sinergi ini tidak hanya memperkuat kehadiran kompetisi dalam tingkat lokal, tetapi juga menciptakan fondasi yang solid untuk pembangunan berkelanjutan di Desa Sembilang.



Gambar 9 Pengambilan Foto Oleh Mahasiswa di Lokasi Taman Nasional Sembilang

Gambar 9 menunjukkan mahasiswa yang terlibat dalam pengambilan foto di lokasi Taman Nasional Sembilang. Peran mahasiswa tidak hanya sebagai peserta, melainkan juga sebagai pelaku yang mengabadikan keindahan alam yang di representasikan melalui lensa kamera menurut [14]. Keterlibatan mereka memberikan dimensi edukatif pada kegiatan ini, menciptakan hubungan sinergis antara pendidikan dan praktik lapangan.



Gambar 10 Pengambilan Video Content Creator di Taman Nasional Sembilang Oleh Mahasiswa dan Praktisi

Gambar 10 menggambarkan kolaborasi antara mahasiswa dan praktisi dalam pengambilan video sebagai content creator di Taman Nasional Sembilang. Kerjasama ini menambah nilai pada lomba, membuka peluang untuk pertukaran pengetahuan antara generasi muda dan praktisi berpengalaman. Proses pengambilan video mencerminkan upaya bersama dalam menciptakan konten kreatif yang mempromosikan keindahan dan keberagaman Taman Nasional Sembilang. Kolaborasi erat antara mahasiswa dan praktisi, terutama dalam fokus pengambilan video di Taman Nasional Sembilang, menciptakan nilai tambah dalam konteks lomba. Lebih dari itu, hal ini juga membuka pintu untuk pertukaran pengetahuan antara mahasiswa yang mewakili generasi muda dan praktisi yang memiliki pengalaman berlimpah. Dalam proses ini, mahasiswa dapat menggali pengalaman dan keahlian dari praktisi dalam industri kreatif, sementara praktisi dapat memperoleh wawasan baru dari ide-ide segar yang dibawa oleh generasi muda [15].



Gambar 11 Salah Satu Dokumentasi Foto Satwa Fauna di Taman Nasional Sembilang

Gambar 11 memperlihatkan dokumentasi foto satwa fauna yang dihasilkan dalam lomba. Partisipasi peserta dalam mengabadikan kehidupan satwa di Taman Nasional Sembilang menjadi bukti kontribusi positif terhadap pemahaman dan dokumentasi keanekaragaman hayati. Foto-foto ini dapat menjadi alat yang efektif untuk meningkatkan kesadaran publik tentang pentingnya konservasi dan pelestarian satwa liar di wilayah tersebut.

4. KESIMPULAN

Melalui kompetisi ini, dapat disimpulkan bahwa seni dan kreativitas masyarakat memiliki potensi sebagai pendorong ekonomi lokal. Kesimpulan ini didasarkan pada kenyataan bahwa kegiatan ini tidak hanya meningkatkan pemberdayaan masyarakat, tetapi juga membuka peluang baru untuk sektor pariwisata dan perkembangan ekonomi berkelanjutan. Dengan memanfaatkan keindahan Taman Nasional Sembilang sebagai objek, kita dapat melihat dampak positif yang signifikan terhadap kesejahteraan dan pertumbuhan ekonomi desa.

Berdasarkan kesimpulan tersebut, ada beberapa saran yang dapat diusulkan untuk memperkuat dampak positif dari kegiatan ini. Diperlukan program pelatihan dan pendampingan bagi masyarakat lokal agar dapat secara optimal memanfaatkan potensi alam secara berkelanjutan. Selain itu, kerjasama erat antara pemerintah daerah, sektor swasta, dan masyarakat sangat diperlukan untuk menciptakan ekosistem yang mendukung perkembangan sektor pariwisata dan ekonomi lokal.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang tulus kepada pihak-pihak yang telah mendukung dalam penulisan artikel ini. Terima kasih kepada Pemerintah Kabupaten Banyuasin, Dinas Kepemudaan, Olahraga, dan Pariwisata Kabupaten Banyuasin, Balai Taman Nasional Berbak dan Sembilang (Direktorat Jenderal Konservasi Sumber Daya Alam dan Ekosistem), Pemerintah Desa Sungsang IV, serta Kepala Dusun V Sei Sembilang Desa Sungsang IV Kecamatan Banyuasin II Kabupaten Banyuasin. Dukungan pelaksanaan dan kolaborasi dari pihak-pihak tersebut sangat berarti dalam mengaktualisasikan penulisan artikel ini, yang diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi promosi, konservasi, dan pengembangan ekonomi lokal di Taman Nasional Sembilang. Terima kasih atas kerjasama dan dedikasi yang luar biasa.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] A. Pratama and F. Agustriani, "Valuasi Ekonomi Sumberdaya Mangrove Studi Kasus Di Sptn I Dan Sptn II Taman Nasional Sembilang Kabupaten Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan," ... *Journal: Marine Science Research*, vol. 9, no. 95, 2017.

-
- [2] E. N. Ginting and D. Wiratmoko, "POTENSI DAN TANTANGAN PENERAPAN PRECISION FARMING DALAM UPAYA MEMBANGUN PERKEBUNAN KELAPA SAWIT YANG BERKELANJUTAN," *WARTA Pusat Penelitian Kelapa Sawit*, vol. 26, no. 2, 2021, doi: 10.22302/iopri.war.warta.v26i2.47.
- [3] E. Saepudin, "PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI PENGEMBANGAN DESA WISATA," *Dharmakarya*, vol. 11, no. 3, 2022, doi: 10.24198/dharmakarya.v11i3.27569.
- [4] L. Linwistin, E. Erwin, N. Syahrir, and A. Azis, "Kekayaan Sumber Daya dan Kebudayaan Dalam Meningkatkan Perekonomian Umkm Kelurahan Baruga Dhua Kecamatan Banggae Timur," *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Nusantara*, vol. 3, no. 1, 2022, doi: 10.55338/jpkmn.v3i1.261.
- [5] B. Kriswandi and E. Sosilawati, "ANALISIS BAURAN PEMASARAN DAN ANALISIS SWOT PENGEMBANGAN PARIWISATA ALAM TAMAN NASIONAL SEMBILANG," *Journal of Global Sustainable Agriculture*, vol. 1, no. 1, 2020, doi: 10.32502/jgsa.v1i1.3109.
- [6] N. Hakim, S. Hayati, A. A. Lumbu, N. I. Rahmawati, and L. Septiyana, "PEMBERDAYAAN KELOMPOK SADAR WISATA (POKDARWIS) DALAM MENGEMBANGKAN EKOWISATA DESA GUNUNG REJO KECAMATAN WAY RATAI," *DEDIKASI: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, vol. 1, no. 2, 2019, doi: 10.32332/d.v1i2.1760.
- [7] Suning and Silvia Hawanayu Rahmadhany, "STRATEGI PENGEMBANGAN DESA WISATA MEJONO KABUPATEN KEDIRI BERBASIS EKONOMI KREATIF," *Jurnal Plano Buana*, vol. 3, no. 1, 2022, doi: 10.36456/jpb.v3i1.6297.
- [8] Muhsinin and I. Navi, "Efektifitas Pembelajaran Sentra di Kecamatan Trowulan Mojokerto," *SELING : Jurnal Program Studi PGRA*, vol. 3, no. 2, 2017.
- [9] Theresia, M. Boer, and N. T. M. Pratiwi, "Status Keberlanjutan Pengelolaan Ekosistem Mangrove Di Taman Nasional Sembilang Kabupaten Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan," *Jurnal Ilmu dan Teknologi Kelautan Tropis*, vol. 7, no. 2, 2015.
- [10] S. Syahsudarmi, "EKONOMI KREATIF SEBAGAI SOLUSI ALTERNATIF MENINGKATKAN DAYA SAING DI ERA DIGITAL," *Jurnal Daya Saing*, vol. 5, no. 1, 2019, doi: 10.35446/dayasaing.v5i1.328.
- [11] J. Jamaldi, "REVITALISASI NILAI-NILAI AGAMA DAN KEARIFAN LOKAL DALAM GERAKAN PENYELAMATAN DAN KELESTARIAN SUMBER DAYA ALAM SALINGKA DANAU MANINJAU SUMATERA BARAT," *Islam Realitas: Journal of Islamic & Social Studies*, vol. 3, no. 2, 2017, doi: 10.30983/islam_realitas.v3i2.400.
- [12] Novita Mega Angel Virdianasari, "ANALISIS PENGARUH KREATIF DAN INOVATIF DI DUNIA BISNIS KEWIRAUSAHAAN DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM," *Niqosiya: Journal of Economics and Business Research*, vol. 1, no. 1, 2021, doi: 10.21154/niqosiya.v1i1.81.
- [13] P. E. Suryanti and K. B. Indrayasa, "PERKEMBANGAN EKOWISATA DI BALI: 'UPAYA PELESTARIAN ALAM DAN BUDAYA SERTA PEMBERDAYAAN MASYARAKAT LOKAL,'" *PARIWISATA BUDAYA: JURNAL ILMIAH AGAMA DAN BUDAYA*, vol. 6, no. 1, 2021, doi: 10.25078/pba.v6i1.1970.
- [14] Bayu Anggara and Y. Supriadi, "Konstruksi Makna Jurnalis Foto Kebencanaan dalam Karya Foto Jurnalistik," *Jurnal Riset Jurnalistik dan Media Digital*, vol. 1, no. 1, 2021, doi: 10.29313/jrjmd.v1i1.49.
- [15] N. Adhiputra, "Konseling Kelompok Perspektif Teori dan Aplikasi," *Yogyakarta: Media Akademi*, 2015.